

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Slamet Adi Santoso

NIM : 5101409034

Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 Oktober 2012

Disahkan oleh:



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 5 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMK N 5 Semarang.
4. Drs. Yeri Sutopo, M.Pd. M.T selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs.H.Bambang Sukarjo,MT selaku Kepala Sekolah SMK N 5 Semarang.
6. Drs. Sukristiadi selaku Koordinator Guru Pamong SMK N 5 Semarang.
7. Dra. Wuri samsudatun selaku Guru Pamong Bidang Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang.
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMK N 5 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK N 5 Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa PPL pada khususnya.

Semarang, 05 Oktober 2012

SlametAdi Santoso

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Dasar Pelaksanaan PPL..... | 3 |
| B. Struktur Organisasi Sekolah..... | 3 |
| C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 4 |
| BAB III : PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan | 6 |
| B. Tahapan Kegiatan..... | 6 |
| C. Materi Kegiatan..... | 6 |
| D. Proses Bimbingan | 7 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat | 7 |
| REFLEKSI DIRI..... | 8 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Jadwal Pembelajaran
5. Struktur Kurikulum
6. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan KKM
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Daftar Nama Siswa Kelas X SMK N 5 Semarang.
11. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMK N 5 Semarang
12. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL

adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Pelaksanaan PPL II dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I. Pelaksanaan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat latihan

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi

satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK N 5 Semarang yang beralamat di Jl. Dr. Cipto No. 121 Semarang. mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi pada PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi sekolah serta mengamati langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 11 September 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan bersama guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pembelajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- 1) Pengelolaan kelas yang baik
- 2) Materi pelajaran yang diajarkan
- 3) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- 4) Penggunaan media pembelajaran secara benar
- 5) Pemberian tugas kepada siswa
- 6) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung

1. SMK N 5 Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas X TGB, sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kekhilafan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Praktik Permesinan

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Mengatur Tata Letak Gambar Manual pada jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Semarang. Berikut merupakan keunggulan pembelajaran Mengatur Tata Letak Gambar Manual Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Semarang:

1. Mengatur Tata Letak Gambar Manual merupakan pembelajaran dasar dari menggambar arsitektur sehingga siswa dapat mengikuti dan mempelajarinya dengan baik.
2. Dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan masih dasar, maka siswa didik pun mampu mengikuti dan memahami dengan baik penjelasan dari guru.
3. Ketersediaan alat peraga yang memadai dan beberapa beberapa acuan pembelajaran menjadikan siswa didik lebih mudah memahami dan melaksanakan pembelajaran.

Sedangkan kelemahan-kelemahannya yaitu:

1. Mengatur Tata Letak Gambar Manual membutuhkan keterampilan khusus dan kebiasaan dalam melaksanakan praktek menggambar sehingga ada kesulitan bagi beberapa siswa didik.
2. Faktor siswa didik yang masih kesulitan untuk berkonsentrasi menerima pelajaran dalam waktu yang lama menjadikan mereka sibuk dengan kegiatan diluar proses pembelajaran yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 5 Semarang untuk setiap kelas meliputi meja dan kursi untuk siswa dan guru, papan tulis hitam dan papan *whiteboard*, serta carta beberapa materi pembelajaran. SMK N 5 Semarang juga memiliki media pembelajaran seperti beberapa alat-alat praktek yang memenuhi bagi siswa didik sesuai dengan kejuruan yang ada, alat-alat peraga serta komputer dan LCD proyektor untuk membantu proses pembelajaran di beberapa ruangan. Namun beberapa alat peraga kurang terawat, dan terkesan jarang digunakan.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ada di SMK N 5 Semarang memiliki kualitas yang baik. Hampir semua guru pamong di SMK N 5 Semarang memiliki pengalaman mengajar yang mumpuni dengan nilai lebih pada apa yang mereka jabat saat ini di Sekolah. Keseluruhan guru pamong memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, mampu menerapkan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa yang ada di kelas masing- masing. Guru pamong sangat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 ini, guru pamong memberikan saran, masukan serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki kualitas yang baik hal ini dapat dilihat dari komitmen dosen terhadap mahasiswa bimbingan. Dosen pembimbing ditengah kesibukannya tetap mengunjungi mahasiswa serta memberikan masukan mengenai pelaksanaan PPL, apa yang harus dilakukan dan disiapkan.

E. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 5 Semarang masih belum maksimal beberapa faktor yang melatar belakangnya, diantaranya dari faktor kemampuan siswa yang kebanyakan berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Orang tua siswa yang cenderung kurang memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran siswa di sekolah. Penggunaan media pembelajaran dan alat peraga dalam proses pembelajaran belum optimal. Namun, untuk alat-alat praktek cenderung sudah memenuhi standar kebutuhan dari tiap-tiap sekolah kejuruan.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL penulis telah dibekali berbagai teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan sedangkan pengalaman mengajar diperoleh dari kegiatan simulasi mengajar dan micro teaching. Namun demikian kenyataan yang ada di sekolah tempat PPL tidak sepenuhnya sesuai dengan kondisi ideal yang ada dalam teori. Melihat pada kondisi yang tersebut penulis mengharapkan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah tempat PPL.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
3. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

H. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMK Negeri 5 Semarang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK Negeri 5 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong ,

Mahasiswa Praktikan,

DRA. WURI SAMSUDATUN

NIP. 196205251987032007

SLAMET ADI SANTOSO

NIM. 5101409034